

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Kadar rata – rata hormon prolaktin kelompok kontrol negatif (tidak diberikan ekstrak etanol daun katuk) pada tikus putih (*Wistar albino*) menyusui adalah (13,679 ng/L).
- 7.1.2 Kadar rata – rata hormon oksitosin kelompok kontrol negatif (tidak diberikan ekstrak etanol daun katuk) pada tikus putih (*Wistar albino*) menyusui adalah (48,332 ng/L).
- 7.1.3 Kadar rata – rata hormon prolaktin pada tikus putih (*Wistar albino*) setelah diberikan ekstrak etanol daun *Sauropus androgynus (L) Merr* (Katuk) dengan 3 dosis berbeda untuk dosis 24 mg/200 gr BB tikus rata – rata kadar hormon prolaktinnya adalah (13,816 ng/L), dosis 48 mg /200 gr BB tikus adalah (14,857 ng/L) dan untuk dosis 72 mg/200 gr BB tikus adalah (17,509 ng/L)
- 7.1.4 Kadar rata – rata hormon oksitosin pada tikus putih (*Wistar albino*) setelah diberikan ekstrak etanol daun *Sauropus androgynus (L) Merr* (Katuk) dengan 3 dosis berbeda untuk dosis 24 mg/200 gr BB tikus rata – rata kadar hormon oksitosinnya adalah (51,758 ng/L), dosis 48 mg /200 gr BB tikus adalah (53,622 ng/L) dan untuk dosis 72 mg/200 gr BB tikus adalah (58,190 ng/L)
- 7.1.5 Terdapat pengaruh pemberian ekstrak etanol daun *Sauropus androgynus (L) Merr* (Katuk) kadar hormon prolaktin dan kadar hormon oksitosin tikus putih (*Wistar albino*) menyusui.

7.2 Saran

- 7.2.1 Dianjurkan pemeriksaan tentang kandungan daun *Sauropus androgynus (L) Merr* (katuk) yang sangat berperan dalam peningkatan hormon prolaktin dan hormon oksitosin.
- 7.2.2 Dianjurkan melakukan penelitian pre dan post tes, dimana kadar hormon prolaktin dan kadar hormon oksitosin diperiksa sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat diketahui seberapa pengaruh ekstrak etanol daun katuk dalam kenaikan hormon prolaktin dan oksitosin.
- 7.2.3 Dianjurkan melakukan penelitian tentang pengaruh ekstrak daun katuk terhadap hormon prolaktin, oksitosin dan jumlah ASI

